

## BAB III METODE PENELITIAN

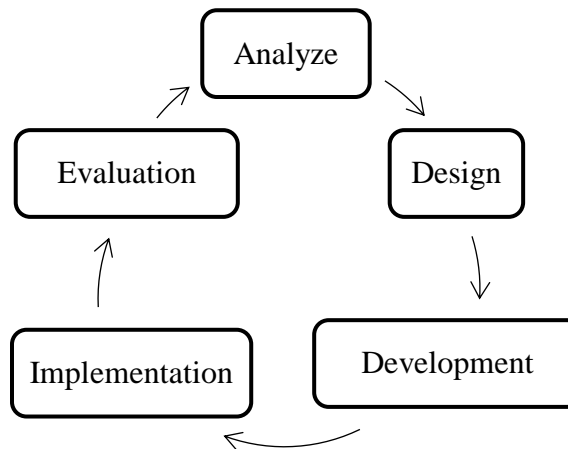
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain DnD atau *Design and Development*. Penelitian DnD juga dikenal sebagai perancangan dan penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2019) perancangan dan penelitian pengembangan merupakan kajian sistematis yang membahas tentang bagaimana membuat rancangan produk, mengembangkan rancangan, dan mengevaluasi produk, yang bertujuan memperoleh data empiris sebagai dasar membuat produk, model, dan alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran maupun non pembelajaran.

Penelitian DnD (*Design and Development*) dapat dilakukan dengan tahapan sesuai model ADDIE (Pribadi, 2014). Model ADDIE terdiri dari beberapa tahapan yaitu

- 1) Tahap *Analyze* (Analisis)
- 2) Tahap *Design* (Desain)
- 3) Tahap *Development* (Pengembangan)
- 4) Tahap *Impelementation* (Implementasi)
- 5) Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Berikut ini merupakan gambar dari proses penelitian dengan menggunakan model ADDIE.



**Gambar 3.1**

*Tahapan Model ADDIE*

Beriku merupakan penjelasan setiap tahapan pada penelitian yang peneliti lakukan:

### 1) *Analyze (Analisis)*

Melakukan analisis terhadap masalah mendasar penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a) Analisis Kompetensi Dasar

Analisis Kompetensi Dasar dilakukan untuk kemudian merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran di kelas V.

#### b) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber dan literatur sehingga selanjutnya dapat disusun menjadi materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas V SD.

#### c) Analisis Keadaan Sekolah

Analisis keadaan sekolah dilakukan untuk mengetahui keadaan pembelajaran di sekolah, sehingga peneliti dapat mencari menganalisis kebutuhan pembelajaran yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan produk.

### 2) *Design (Desain)*

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data, informasi dan materi yang telah dianalisis dalam bentuk GBPM (Garis-Garis Besar Program Media). Pada tahap ini peneliti juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengimplementasikan produk dalam pembelajaran.

### 3) *Development (Pengembangan)*

Pada tahap ini peneliti membuat desain produk sesuai dengan GBPM yang telah dibuat. Pembuatan desain dilakukan melalui aplikasi sesuai dengan kebutuhan desain. Peneliti mulai menentukan format dan tema. Setelah itu peneliti membuat produk infografis sesuai tema dan konten materi yang telah ditentukan. Setelah produk infografis selesai dibuat, peneliti melakukan validasi kepada para ahli untuk menilai kelayakan produk infografis. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli pembelajaran, ahli media, dan ahli bahasa.

### 4) *Implementation (Implementasi)*

Peneliti mengimplementasikan penggunaan produk yang sudah dibuat melalui proses pembelajaran. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai RPP yang telah dibuat. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan wawancara dan pengisian angket oleh guru dan peserta didik untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan produk infografis.

### 5) *Evaluation* (mengevaluasi)

Data hasil uji coba kepada peserta didik dan uji kelayakan dari ahli digunakan melakukan perbaikan produk infografis.

## 3.2 Partisipan Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik non probabilitas dengan memilih sampel menggunakan teknik bertujuan atau *purposive sampling* dimana didasarkan pada tujuan tertentu sesuai tujuan penelitian (Sukardi, 2019). Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) ahli media; (2) ahli materi; (3) ahli pembelajaran; (4) ahli bahasa; (5) guru; (6) peserta didik kelas V SD. Ahli media, ahli materim ahli pembelajaran, dan ahi bahasa terdiri dari dosen-dosen program pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. Partisipan guru dan peserta didik berasal dari SDN Bojong 01 Kabupaten Bandung.

## 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan bahan ajar infografis yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket untuk menilai bahan ajar yang diisi oleh para ahli, lembar wawancara guru dan peserta didik, serta angket guru dan peserta didik yang bertujuan untuk melihat umpan balik dari guru dan peserta didik setelah menggunakan bahan ajar infografis.

### a. Instrumen Wawancara Peserta Didik

Instrumen wawancara peserta dibuat untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar infografis jaring-jaring makanan. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang dibuat untuk peserta didik.

**Tabel 3.1**

*Kisi-Kisi Instrumen Wawancara kepada Peserta Didik*

No	Pertanyaan	Nomor Instrumen
----	------------	-----------------

1	Respon setelah menggunakan bahan ajar infografis	1
2	Bagian bahan ajar infografis	2
3	Penggunaan bahan ajar	3,4,5
4	Pemahaman terhadap materi	6,7,8
5	Penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran selanjutnya	9

#### b. Instrumen Wawancara Guru

Instrumen wawancara guru dibuat untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan bahan ajar infografis jaring-jaring makanan. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang dibuat untuk guru.

**Tabel 3.2**

*Instrumen Wawancara kepada Guru*

No	Pertanyaan	Nomor Instrumen
1	Cara penggunaan bahan ajar infografis	1,2,3
2	Peningkatan keaktifan peserta didik	4
3	Materi dalam bahan ajar infografis	5
4	Perbedaan setelah penggunaan bahan ajar infografis	6
5	Ketertarikan guru untuk menggunakan bahan ajar infografis	7

#### c. Angket Penilaian Ahli Materi dan Pembelajaran

Angket penilaian ahli materi dan pembelajaran digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar infografis dari segi materi dan pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh validator ahli materi dan pembelajaran. Berikut merupakan kisi-kisi angket penilaian ahli materi dan pembelajaran.

**Tabel 3.3**

*Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Materi*

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian KI & KD	1
2		Kesesuaian konsep materi dengan jenjang pendidikan	2
3		Kelengkapan materi	3
4		Ketepatan materi	4
5		Alur penyampaian materi	5
6		Visualisasi data	6
7		Kesesuaian gambar dengan materi	7
8		Kesesuaian grafis dengan materi	8

9		Kevalidan materi	9
10		Kevalidan referenasi	10
11	Pembelajaran	Kelengkapan identitas	11
12		Kejelasan identitas	12
13		Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi	13
14		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	14
15		Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	15
16		Kesesuaian dengan model pembelajaran	16
17		Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas V	17
18		Pengaruh penggunaan infografis dalam meningkatkan motivasi pembelajaran	18
19		Pengaruh bahan ajar infografis dalam memberikan kesempatan untuk mengembangkan ide	19
20		Pengaruh bahan ajar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik	20
21		Pengaruh penggunaan bahan ajar dalam perkembangan kognitif	21
22		Pengaruh penggunaan bahan ajar dalam perkembangan afektif	22
23		Pengaruh penggunaan bahan ajar dalam perkembangan psikomotor	23
24		Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	24
25		Kesesuaian LKPD dengan materi pembelajaran	25

#### d. Angket Penilaian Ahli Media

Angket penilaian ahli media digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar infografis dari segi media. Penilaian dilakukan oleh validator ahli media. Berikut merupakan kisi-kisi angket penilaian ahli media.

**Tabel 3.4**

*Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media*

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Struktur	Judul	1
2		Subjudul	2
3		Informasi	3
4		Identitas Pembuat Infografis	4
5		Referensi	5
6	Desain	Tema	6
7		Gambar	7
8		Grafis	8

10	Tampilan	Warna	9,10
11		Huruf	11
12		Ukuran Infografis	12
13		Tata letak	13
14		Keterbacaan	14,15

e. Angket Penilaian Ahli Bahasa

Angket penilaian ahli bahasa digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar infografis dari segi bahasa. Penilaian dilakukan oleh validator ahli bahasa. Berikut merupakan kisi-kisi angket penilaian ahli bahasa.

**Tabel 3.5**

*Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Bahasa*

No	Indikator	Nomor Instrumen
1	Ketepatan struktur kalimat	1
2	Ketepatan ejaan	2
3	Penulisan memenuhi kaidah kebahasaan	3
4	Penulisan tidak rancu	4
5	Keefektifan kalimat	5
6	Kebakuan kalimat	6
7	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik kelas V	7
8	Kemudahan dalam memahami materi	8
9	Penyampaian yang komunikatif	9
10	Ketepatan penggunaan istilah	10

f. Angket Penilaian Guru

Angket penilaian guru digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar berdasarkan penilaian guru. Berikut merupakan kisi-kisi angket penilaian guru.

**Tabel 3.6**

*Kisi-kisi Angket Penilaian Guru*

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Materi/Isi	Kesesuaian dengan KI dan KD	1
2		Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
3		Penyampaian materi mudah dipahami	3
4		Materi disajikan dengan sederhana	4
5		Alur penyampaian	5
6		Bahasa yang komunikatif	6
7	Tampilan	Tampilan bahan ajar menarik	7
8		Relevansi gambar dengan materi	8

9		Gambar terlihat jelas	9
10		Teks terbaca dengan jelas	10
11	Implementasi	Bahan ajar infografis bersifat interaktif	11
12		Bahan ajar infografis meningkatkan semangat peserta didik	12
13		Bahan ajar infografis meningkatkan keaktifan peserta didik	13
14		Bahan ajar infografis mudah digunakan	14
15		Bahan ajar infografis layak digunakan dalam pembelajaran	15

#### g. Angket Penilaian Peserta Didik

Angket penilaian guru digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar berdasarkan penilaian peserta didik. Berikut merupakan kisi-kisi angket penilaian peserta didik.

**Tabel 3.7**

*Kisi-kisi Angket Penilaian Peserta Didik*

No	Indikator	Nomor Instrumen
1	Bahan ajar mudah digunakan	1
2	Materi mudah dipahami	2
3	Bahasa mudah dipahami	3
4	Penggunaan bahan ajar infografis membuat peserta didik berani bertanya.	4
5	Penggunaan bahan ajar infografis meningkatkan motivasi belajar.	5
6	Kesesuaian gambar dengan materi	6
7	Gambarnya menarik	7
8	Gambar terlihat jelas	8
9	Warna yang digunakan menarik	9
10	Tulisan dapat dibaca dengan jelas	10

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Menurut Rosyada (2020) kualitatif merupakan model penelitian yang metodologi dan prosedurnya sangat spesifik teori korespondensi sebagai dasar teori kebenaran ilmiah, serta menghargai keberagaman data tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi. Hardani dkk. (2020) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data banyak dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi berperan, dan dokumentasi.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

#### 1) Wawancara

Sukardi (2019, hlm 102) menyatakan bahwa dalam kegiatan wawancara peneliti berhadapan secara langsung dengan responden dan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai keadaan dan pendapatnya. Melalui wawancara peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan pendapat responden secara langsung.

#### 2) Observasi

Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 67) menyatakan bahwa observasi merupakan aktivitas terencana dan terfokus yang bertujuan untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau Bergeraknya suatu sistem berdasarkan tujuan tertentu. Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana respon atau umpan balik yang diberikan responden pada saat menggunakan bahan ajar infografis. Observasi juga bertujuan untuk melihat komponen-komponen lain dimana komponen tersebut telah tersusun dalam instrumen penelitian yang diambil berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3) Angket

Angket merupakan salah satu instrumen yang sering juga disebut kuesioner. Sukardi (2019) menyatakan bahwa dalam angket atau kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang disusun dan dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi di lapangan. Angket dibuat untuk menilai produk infografis yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media serta menilai penggunaan produk infografis dalam pembelajaran yang diisi oleh guru dan peserta didik setelah menggunakan produk.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang didapatkan dianalisis untuk melihat kelayakan dan efektivitas penggunaan bahan ajar infografis. Data yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, guru, dan peserta didik kemudian dianalisis menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert*



digunakan untuk menilai tingkah laku yang diinginkan peneliti dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden (Sukardi: 2019). Berikut merupakan jumlah skor dari setiap penilaian.

**Tabel 3.8**  
*Skor Skala Likert*

Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Data yang didapatkan dari angket dihitung dan dihitung untuk menentukan persentase dengan rumus:

$$Persentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah dihitung jumlah persentase, selanjutnya adalah dilakukan interpretasi data. Berikut merupakan interpretasi kriteria data:

**Tabel 3.9**  
*Kriteria Interpretasi Data*

<b>Presentase</b>	<b>Interpretasi</b>
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

Agar analisis data lebih terstruktur maka dalam proses analisis data menggunakan model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Analisis Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 alur, yaitu (Hardani, dkk: 2020):

1. Reduksi data (*data reduction*)

Sidiq dan Choiri (2019, hlm 44) menyatakan bahwa reduksi data merupakan “Proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi”. Peneliti mereduksi data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan penyebaran angket untuk

disusun dan dirangkum, mencari hal-hal pokok, dan memilih hal-hal terkait fokus penelitian dalam bentuk tulisan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Data yang sudah direduksi disajikan dalam berbagai bentuk seperti bentuk tabel, grafik, teks, dan bentuk lainnya untuk mempermudah dalam memahami data. Setelah itu hasil reduksi data dijelaskan secara naratif untuk memaparkan hasil dari penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah didapatkan dan disajikan kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.